

Meningkatkan Kesadaran Identitas Nasional di Era Globalisasi

Amalia Mayanti, Shabira Rishyadi, Silvi Fitriani, Yoga Pratama.

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi

Email: amaliyam7930@gmail.com, silvifitriani366@gmail.com, shabiraal30@gmail.com,
yogapratama050904@gmail.com

Abstrak:

Jurnal ini dilatarbelakangi oleh penelitian masyarakat mengenai pengetahuan identitas nasional secara meluas. Kurangnya wawasan masyarakat akan sangat memengaruhi karakter individu di era globalisasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan dan wawasan masyarakat dalam hal kenegaraan khususnya identitas nasional di era globalisasi, serta menambah rasa nasionalisme, meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air dengan lebih mempelajari kenegaraan salah satunya yaitu identitas nasional. Metode yang digunakan dalam proses pengerjaan yaitu metode penelitian kualitatif dengan studi literatur. Pendekatan penelitian dilakukan dengan analisis berbagai artikel, dan jurnal ilmiah terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan sistem pengetahuan identitas nasional dan kenegaraan berpengaruh signifikan terhadap era globalisasi. Artinya dengan pengetahuan dan wawasan mengenai kenegaraan yang baik, maka individu akan cerdas dalam memilah hal apapun dalam menghadapi era globalisasi.

Kata Kunci: identitas nasional, globalisasi, pendidikan kewarganegaraan

Abstract:

This journal is motivated by public research on the knowledge of national identity widely. The lack of public insight will greatly affect the character of individuals in the era of globalization. The purpose of this study is to determine people's knowledge and insight in terms of statehood, especially national identity in the era of globalization, as well as increase the sense of nationalism, increase love for the homeland by studying more about statehood, one of which is national identity. The method used in the process is qualitative research method with literature study. The research approach is carried out by analyzing various articles, and previous scientific journals. The results showed that the knowledge system of national identity and statehood had a significant effect on the era of globalization. This means that with knowledge and insight into good statehood, individuals will be smart in sorting out anything in the face of the era of globalization.

Keywords: National identity, globalaization, civic education

PENDAHULUAN

Saat ini kehadiran globalisasi memang tidak bisa kita hindari, Menurut pandangan (Yudhanegara, 2015) Globalisasi mampu memberikan pengaruh terhadap tatanan masyarakat yang mendunia dan juga tak kenal batasan wilayah. Terlebih tinggi perkembangan teknologi dan

informasi yang saat ini semakin pesat dan cepat, mampu membantu proses penyebarluasan pengaruh globalisasi ke seluruh penjara dunia.

Menurut (Mubah,2011) proses penyebarluasan ini di pelopori oleh negara negara maju seperti amerika serikat beserta negara negara barat lainnya. Sehingga globalisasi ini sering dipandang sebagai Americanization atau westernization. Negara negara yang maju ini merupakan negara yang mampu bersaing dalam bidang teknologi dan informasi sehingga mampu memberikan pengaruh terhadap megara megara lainnya, Berbeda deagan negara indonesia yang merupakan negara berkembang, di mana negara berkembang memiliki daya kompetitif yang rendah sehingga negara berkembang hanya menjadi objek yang di pengaruhi bukan menjadi subjek yang mampu memebrikan pengaruh.

Generasi muda memiliki peranan penting dalam membangun bangsa. Menurut (Rusdiyani,2016) keberadaan generasi muda sangat menentukan langkah kehidupan masyarakat., bangsa, dan negara. Dengan demikian, dalam menghadapi tantangan di era globalisasi saat ini, generasi muda harus dibekali dengan pendidikan agar tercipta generasi muda yang berkarakter baik sesuai dengan norma norma luhur yang dimiliki bangsa indonesia. Menurut (zakaria,2015) untuk memfilter berbagai pengaruh negatif dari globalisasi dalam dunia pendidikan diperlukan berbagai konsep dan implementasi sikap yang berlandaskan nilai nilai budaya dan juga agama. (Julianty, Dewi and Furnamasari, 2022)

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi literatur. Peneliti membuat jurnal ini dengan mengambil informasi dari penelitian sebelumnya untuk menjadikannya sebagai bahan perbandingan, baik dari segi kelebihan maupun kekurangan dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini menelaah informasi tentang kurangnya kesadaran masyarakat terkait identitas nasional di era globalisasi saat ini. Berbagai variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran identitas nasional di era globalisasi ini. Variabel itulah yang mendasari jurnal ini dibuat, dengan membandingkan berbagai informasi yang ada di artikel dan jurnal ilmiah untuk menyelesaikan permasalahan kurangnya kesadaran identitas nasional di era saat ini dengan melalui pendidikan kewarganegaraan yang membentuk masyarakat menjadi warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas merupakan sebuah karakteristik dari setiap individu, yang disebut dengan faktor pembeda. Jadi identitas nasional adalah kepribadian bangsa atau jati diri bangsa yang dimiliki oleh masyarakat yang menjadi milik bangsa tersebut sehingga bangsa tersebut dapat membedakannya satu dengan yang lain. Setiap negara yang merdeka dan berdaulat memiliki identitas nasionalnya masing-masing yang mendukung eksistensi negaranya.

Identitas nasional merupakan sebuah tanda khusus yang dimiliki sebuah negara untuk membedakan dengan negara lain. Di negara Indonesia, identitas nasional berdasar pada Pancasila yang rasionalisasinya diwujudkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Identitas nasional dalam konteks negara tercermin dalam simbol-simbol negara, seperti bahasa persatuan bahasa Indonesia, Pancasila, undang-undang dasar 1945. Sementara itu, identitas nasional suatu bangsa sebagian besar terkait dengan budaya, bea cukai dan karakteristik negara. Keberagaman ini menjadi tantangan bagi bangsa Indonesia untuk

mempertahankan jati diri bangsanya. Sebagai generasi penerus bangsa, sudah seharusnya kita memahami apa itu jati diri bangsa.

Menurut Erwin (2013: 46-48), identitas nasional bangsa Indonesia dapat dirumuskan dalam tiga bidang sebagai berikut.

1. Identitas fundamental

a. Pancasila

Pancasila sebagai situasi kejiwaan dan karakteristik bangsa Indonesia yang mengandung kesadaran, cita-cita, hukum dasar, pandangan hidup telah menjadi nilai, asas, norma bagi sikap tindak bagi penguasa dan rakyat Indonesia. Pancasila menjadi falsafah dan ideologi bangsa yang mengarahkan untuk mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara. Dengan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, bangsa Indonesia diharapkan menjadi bangsa yang berkarakter dan beradab.

b. UUD NRI 1945

UUD 1945 merupakan landasan konstitusional bagi bangsa Indonesia dalam berprilaku berbangsa dan bernegara. UUD 1945 telah membagi tugas dan peran pihak-pihak terkait sistem politik di Indonesia. UUD 1945 juga telah membuat batasan kekuasaan serta menjamin perlindungan hak asasi manusia di Indonesia

2. Identitas instrumental

a. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia yang berasal dari Melayu. Bahasa Melayu telah digunakan sebagai bahasa interaksi antar suku yang tersebar diseluruh kepulauan Nusantara. Bahasa Melayu juga menjadi bahasa niaga yang menghubungkan antar pedagang disepanjang gugusan kepulauan Nusantara.

b. Garuda Pancasila

Garuda Pancasila sebagai lambang negara Indonesia. Garuda Pancasila melambangkan kemegahan, dan didesain oleh Sultan Hamid II dari Kesultanan Pontianak.

c. Bendera Negara

Bendera Merah Putih merupakan simbol dan cerminan jiwa bangsa Indonesia dengan semangatnya yang memerah dan dilandasi hati yang putih suci. Diatur dalam UUD 1945 pasal 35 yang menyatakan bahwa bendera negara Indonesia ialah merah putih.

d. Lagu Kebangsaan

Lagu kebangsaan "Indonesia Raya" yang diciptakan W.R. Supratman menggambarkan semangat cinta tanah air dan kegagahan bangsa Indonesia. Dalam pasal 36B dinyatakan bahwa lagu kebangsaan ialah Indonesia Raya.

3. Identitas Alamiah

Identitas nasional yang bersifat alamiah terkait dengan pola perilaku yang tampak dalam kegiatan sehari-hari. Menyangkut adat istiadat, tata kelakuan, dan kebiasaan. Contohnya seperti ramah tamah, hormat, sopan, dan gotong royong.

Di era globalisasi yang mengancam nasionalisme, generasi muda berperan penting sebagai penggerak yang berjuang untuk memperkuat identitas nasional, yaitu kepribadian bangsa Indonesia. Identitas nasional ini terbentuk sepanjang sejarahnya dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat sebagai negara kolonial pada tahun 1908, yang kemudian dikenal dengan Kebangkitan Nasional. Dalam hal ini bangsa Indonesia mulai menyadari jati dirinya sebagai sebuah bangsa dan memutuskan untuk bangkit mendirikan sebuah bangsa.

Globalisasi merupakan fase yang terjadi ketika setiap individu dalam kehidupan mampu melakukannya satu sama lain di setiap bidangnya. Proses globalisasi telah terjadi dari waktu ke waktu, Tentu saja ada perkembangan yang mencakup semua tingkatan masyarakat di dunia. Keberadaan teknologi dalam proses globalisasi tentu tidak mungkin terjadi tak terpisahkan Teknologi dapat dikatakan sebagai area dengan dampak terbesar dalam arus globalisasi, dimana perkembangan arus globalisasi itu sendiri menciptakan teknologi Informasi dan telekomunikasi yang benar-benar meningkatkan kehidupan masyarakat dalam segala hal daerah Ini pada akhirnya mengarah pada segala sesuatu yang membutuhkan sumber dalam bentuk sumber Digital. ('Resume Jurnal: Upaya Mempertahankan Identitas Nasional Indonesia dalam Menghadapi Era Society 5 . 0', no date)

Aspek paling kritis dalam melindungi identitas nasional merupakan kearifan lokal yang masih hidup dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kearifan lokal dalam artian adalah kepribadian bangsa yang ditransmisikan melalui kebudayaan sehingga bangsa dapat menguasai dan menerima kebudayaan bangsa lain. Diketahui bahwa Indonesia saat ini memang sudah banyak menerapkan budaya dari luar, yang meningkatkan kerentanan terhadap kelupaan identitas nasional Indonesia.

Oleh karena itu , maka diperlukan Tindakan atau upaya yang dapat menjaga agar identitas nasional bisa tetap ada pada tempatnya dan selalu dijaga oleh masyarakat, walaupun di sisi lain masyarakat juga dapat menerima budaya dari negara lain. Tentunya, pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama dalam mewujudkan hal tersebut. Perlu ditanamkan pikiran tersebut pada setiap individu terkait dengan nasionalisme, dengan kata lain jika individu memiliki rasa cinta pada tanah air maka akan membuat seseorang melindungi budayanya dikarenakan rasa cinta terhadap tanah airnya, serta menumbuhkan toleransi terhadap sesama.

Pengaruh Identitas Nasional dalam Menghadapi Era Globalisasi

Dampak negatif dari globalisasi dapat menjadi suatu ancaman dan juga tantangan terhadap keberadaan identitas nasional saat ini. Pengaruh negatif globalisasi telah menggeser kebudayaan lokal yang seharusnya kita jaga dan lestarikan. Masyarakat pada saat ini sudah tidak lagi menjunjung nilai-nilai adat istiadat. Sehingga nilai budaya ini tergeser oleh nilai budaya luar hasil dari globalisasi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengetahuan identitas nasional dan kenegaraan berpengaruh signifikan dalam menghadapi globalisasi. Seharusnya nilai budaya lokal harus kita lestarikan agar generasi muda yang akan datang dapat mengetahui identitas nya sendiri. Saat ini banyak sekali generasi muda yang sudah tidak peduli dengan nilai budaya lokal, hal ini tentu saja membuat generasi muda kehilangan identitas asalnya sebagai bangsa yang berbudaya.

Dengan demikian diperlukan upaya dalam menguatkan identitas bangsa. Proses pendidikan sangat memberikan pengaruh besar dalam tatanan masyarakat. Cara mengatasi pengaruh negatif globalisasi dalam konteks menumbuhkan rasa nasionalisme adalah dengan membekali generasi muda mengenai pemahaman dan pengetahuan mengenai kenegaraan dan nasionalisme, salah satunya ialah identitas bangsa Indonesia itu sendiri. Supaya generasi muda tetap mengingat identitas diri dan negara, agar tidak mudah terbawa arus globalisasi.

KESIMPULAN

Pada era globalisasi ini, identitas nasional merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh semua kalangan masyarakat, khususnya generasi muda. Di era globalisasi ini, arus informasi dan pergerakan manusia yang cepat dapat mempengaruhi kesadaran identitas nasional. Krisis identitas nasional menjadi suatu masalah yang harus diatasi karena kesadaran tentang pentingnya menjaga nilai-nilai budaya sebagai identitas nasional mulai memudar. Identitas nasional merupakan sebuah tanda khusus yang dimiliki sebuah negara untuk membedakan bangsa tersebut dengan bangsa yang lain. Identitas nasional Indonesia meliputi geografis, sumber kekayaan alam Indonesia, agama, budaya, politik, dll. Krisis identitas nasional dapat diatasi dengan strategi yang tepat, seperti menumbuhkan kembali kesadaran tentang pentingnya menjaga nilai-nilai budaya sebagai identitas nasional, serta mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam dunia pendidikan. Maka diperlukan upaya dalam menguatkan identitas bangsa. Proses pendidikan sangat memberikan pengaruh besar dalam tatanan masyarakat. Cara mengatasi pengaruh negatif globalisasi dalam konteks menumbuhkan rasa nasionalisme adalah dengan membekali generasi muda mengenai pemahaman dan pengetahuan mengenai kenegaraan dan nasionalisme, salah satunya ialah identitas bangsa Indonesia itu sendiri. Supaya generasi muda tetap mengingat identitas diri dan negara, agar tidak mudah terbawa arus globalisasi.

BIBLIOGRAFI

Hongastu.(2023). Paham akan Identitas Nasional. Diakses 28 Mei 2023, dari <https://binus.ac.id/character-building/2023/03/paham-akan-identitas-nasional-penting-atau-tidak/>

Julianty, A. A., Dewi, D. A. and Furnamasari, Y. F. (2022) 'Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Nasional Bangsa Indonesia Saat ini', Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), pp. 964–968. doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.2442.

Mubah, A. S. (2011). Revitalisasi Identitas Kultural Indonesia di Tengah Upaya Homogenisasi Global. 251-260.

Rusdiyani, E. (2016). Pembentukan Karakter dan Moralitas bagi Generasi Muda yang Berpedoman pada Nilai-nilai Pancasila serta Kearifan Lokal. 33-46.

Setialaksana, Gustaman. (2018). Teori-teori Dasar Pendidikan Kewarganegaraan. Ciamis: Galuh Nurani Publishing House.

Yudhanegara, H. F. (2015). Pancasila Sebagai Filter Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai-Nilai Nasionalisme. 8(2), 165–180.

Zakaria, M. (2015). Peran Akademisi Dalam Membendung Pengaruh Budaya Negatif Generasi Muda Penerus Bangsa. 15(15), 87-93.

'Resume Jurnal : Upaya Mempertahankan Identitas Nasional Indonesia dalam Menghadapi Era Society 5 . 0' (no date), (October 2022).

Copyright holder:

Amalia Mayanti, Shabira Rishyadi, Silvi Fitriani, Yoga Pratama (2023)

First publication right:

[*ADVANCES in Social Humanities Research*](#)

This article is licensed under:

